

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dan juga saran sesuai dengan identifikasi masalah, tujuan penelitian, dan hasil pembahasan dari penelitian ini. Oleh sebab itu, penulis akan menyimpulkan mengenai kinerja berdasarkan ukuran rasio yang didapat dari perhitungan penelitian. Dari hasil penelitian juga memungkinkan penulis dapat menyarankan suatu saran yang diharapkan dapat berguna baik bagi perusahaan yang bersangkutan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap laporan keuangan pada PT. Kimia Farma Tbk, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Hasil ukuran rasio keuangan PT. Kimia Farma Tbk tahun 2003-2007

5.1.1.1 Analisis Rasio Likuiditas terdiri dari 2, yaitu: *Current Ratio* & *Quick Ratio*. Hasil ukuran *Current Ratio* perusahaan dari tahun 2003-2007 berturut-turut adalah 151,63 %, 203,19 %, 225,37 %, 212,71 %, 206,07 %. Sedangkan hasil ukuran *Quick Ratio* perusahaan dari tahun 2003-2007 berturut-turut adalah 97,97 %, 135,20 %, 144,80 %, 150,32 %, 136,30 %.

5.1.1.2 Analisis Rasio Aktivitas terdiri atas: *Receiveble Turn Over*, *Inventory Turn Over*, Rata-rata Penerimaan Piutang, dan *Total Asset Turn Over*. Hasil ukuran *Receiveble Turn Over* perusahaan dari tahun 2003-2007 berturut-turut adalah 8,02 x, 8,50 x, 8,02 x, 9,67 x, 10,44 x. Hasil ukuran *Inventory Turn Over* perusahaan dari tahun 2003-2007 berturut-turut adalah 4,92 x, 4,94 x, 4,79 x, 6,16 x, 6,64 x. Hasil ukuran Rata-rata Penerimaan Piutang perusahaan dari tahun 2003-2007 berturut-turut adalah 46 hari, 43 hari, 46 hari, 38 hari, 35 hari. Hasil ukuran *Total Asset Turn Over* perusahaan dari tahun 2003-2007 berturut-turut adalah 1,33 x, 1,64 x, 1,54 x, 1,74 x, 1,71 x.

5.1.1.3 Analisis Rasio Solvabilitas terdiri dari: *Debt Ratio & Debt to Equity Ratio*. Hasil ukuran *Debt Ratio* perusahaan dari tahun 2003-2007 berturut-turut adalah 44,89 %, 30,58 %, 28,31 %, 30,99 %, 34,52 %. Hasil ukuran *Debt to Equity Ratio* perusahaan dari tahun 2003-2007 berturut-turut adalah 81,45 %, 44,05 %, 39,49 %, 44,90 %, 52,72 %.

5.1.1.4 Analisis Rasio Profitabilitas terdiri dari: *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return on Equity*, Rentabilitas Ekonomi. Hasil ukuran *Gross Profit Margin* perusahaan dari tahun 2003-2007 berturut-turut adalah 29,88 %, 33,58 %, 31,77 %, 27,15 %, 27,40 %. Hasil ukuran *Net Profit*

Margin perusahaan dari tahun 2003-2007 berturut-turut adalah 2,50 %, 4,28 %, 2,91 %, 2,01 %, 2,21 %. Hasil ukuran *Return on Investment* perusahaan dari tahun 2003-2007 berturut-turut adalah 3,33 %, 7,03 %, 4,49 %, 3,49 %, 3,76 %. Hasil ukuran *Return on Equity* perusahaan dari tahun 2003-2007 berturut-turut adalah 6,03 %, 10,13 %, 6,26 %, 5,10 %, 5,90 %. Hasil ukuran Rentabilitas Ekonomi perusahaan dari tahun 2003-2007 berturut-turut adalah 6,03 %, 10,13 %, 6,26 %, 5,10 %, 5,90 %.

5.1.2 Kinerja PT. Kimia Farma dari tahun 2003-2007

5.1.2.1 Analisis Rasio Likuiditas

1. Kinerja Perusahaan Berdasarkan *Current Ratio*: tahun 2004 dibandingkan tahun 2003 membaik, tahun 2005 dibandingkan tahun 2004 membaik, tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 menurun, tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 menurun.
2. Kinerja Perusahaan Berdasarkan *Quick Ratio*: tahun 2004 dibandingkan tahun 2003 membaik, tahun 2005 dibandingkan tahun 2004 membaik, tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 membaik, tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 menurun.

5.1.2.2 Analisis Rasio Aktivitas

1. Kinerja Perusahaan Berdasarkan *Receivable Turn Over*: tahun 2004 dibandingkan tahun 2003 membaik, tahun 2005 dibandingkan tahun 2004 menurun, tahun 2006

- dibandingkan tahun 2005 membaik, tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 membaik.
2. Kinerja Perusahaan Berdasarkan *Inventory Turn Over*: tahun 2004 dibandingkan tahun 2003 membaik, tahun 2005 dibandingkan tahun 2004 menurun, tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 membaik, tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 membaik
 3. Kinerja Perusahaan Berdasarkan Rata-rata Penerimaan Piutang: tahun 2004 dibandingkan tahun 2003 membaik, tahun 2005 dibandingkan tahun 2004 menurun, tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 membaik, tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 membaik.
 4. Kinerja Perusahaan Berdasarkan *Total Asset Turn Over*: tahun 2004 dibandingkan tahun 2003 membaik, tahun 2005 dibandingkan tahun 2004 menurun, tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 membaik, tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 menurun.

5.1.2.3 Analisis Rasio Solvabilitas

1. Kinerja Perusahaan Berdasarkan *Debt Ratio*: tahun 2004 dibandingkan tahun 2003 membaik, tahun 2005 dibandingkan tahun 2004 membaik, tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 menurun, tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 menurun.
2. Kinerja Perusahaan Berdasarkan *Debt to Equity Ratio*: tahun 2004 dibandingkan tahun 2003 membaik, tahun 2005 dibandingkan tahun 2004 membaik, tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 menurun, tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 menurun.

5.1.2.4 Analisis Rasio Profitabilitas

1. Kinerja Perusahaan Berdasarkan *Gross Profit Margin*: tahun 2004 dibandingkan tahun 2003 membaik, tahun 2005 dibandingkan tahun 2004 menurun, tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 menurun, tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 membaik.
2. Kinerja Perusahaan Berdasarkan *Net Profit Margin*: tahun 2004 dibandingkan tahun 2003 membaik, tahun 2005 dibandingkan tahun 2004 menurun, tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 menurun, tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 membaik.
3. Kinerja Perusahaan Berdasarkan *Return on Investment*: tahun 2004 dibandingkan tahun 2003 membaik, tahun 2005 dibandingkan tahun 2004 menurun, tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 menurun, tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 membaik.
4. Kinerja Perusahaan Berdasarkan *Debt to Equity Ratio*: tahun 2004 dibandingkan tahun 2003 membaik, tahun 2005 dibandingkan tahun 2004 menurun, tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 menurun, tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 membaik.
5. Kinerja Perusahaan Berdasarkan Rentabilitas Ekonomi: tahun 2004 dibandingkan tahun 2003 membaik, tahun 2005 dibandingkan tahun 2004 menurun, tahun 2006 dibandingkan tahun 2005 menurun, tahun 2007 dibandingkan tahun 2006 membaik.

3. Peranan analisis rasio dalam membuat keputusan guna meningkatkan kinerja perusahaan ke depan

Dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, maka dapat dinilai prestasi atau kinerja perusahaan yang bersangkutan. Bila kinerja perusahaan menurun, maka perusahaan dapat mengambil keputusan guna meningkatkan kinerja di periode mendatang.

1. Analisis Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Penurunan kinerja diakibatkan oleh peningkatan hutang lancar yang lebih besar daripada peningkatan aktiva lancarnya. Berarti perusahaan harus lebih memperhatikan jumlah hutang lancarnya, dan berusaha meningkatkan jumlah aktiva lancarnya.

b. *Quick Ratio*

Adanya penurunan jaminan berupa aktiva yang cepat diuangkan dari Rp 1,00 hutang lancar, yang mungkin diakibatkan oleh ketidakseimbangan antara peningkatan aktiva lancar dengan hutang lancar (peningkatan hutang lancar lebih besar) ditambah dengan peningkatan jumlah *inventory* (persediaan). Berarti perusahaan harus lebih memperhatikan jumlah hutang lancarnya, dan berusaha meningkatkan jumlah aktiva yang cepat diuangkan juga harus memperhatikan jumlah persediaan yang ada (jangan terlalu berlebih dan juga sebaliknya).

2. Analisis Rasio Aktivitas

Terdiri dari *Receiveble Turn Over*, *Inventory Turn Over*, Rata-rata Penerimaan Piutang, dan *Total Asset Turn Over* keputusan yang diambil sama, karena hasil kinerjanya sama, yaitu: di dua tahun terakhir (2006&2007) perusahaan mengalami peningkatan kinerja. Hal itu harus dipertahankan oleh perusahaan.

3. Analisis Rasio Solvabilitas

a. *Debt Ratio*

Penyebab penurunan kinerja disebabkan oleh persentase aktiva terhadap hutang (peningkatan jumlah hutang yang lebih besar dibanding peningkatan aktiva). Oleh sebab itu, perusahaan harus memperhatikan jumlah hutang dan aktiva agar persentase aktiva terhadap hutang tidak lebih besar dari 50 %. Perusahaan harus berusaha supaya menyeimbangkan jumlah peningkatan aktiva dan hutang.

b. *Debt to Equity Ratio*

Penurunan kinerja bisa diakibatkan oleh persentase modal sendiri terhadap hutang (peningkatan jumlah hutang yang lebih besar dibanding peningkatan modal sendiri). Oleh sebab itu, perusahaan harus memperhatikan jumlah hutang dan modal sendiri agar persentase aktiva terhadap hutang tidak lebih besar dari 100 %. Perusahaan harus berusaha supaya menyeimbangkan jumlah peningkatan modal sendiri dan hutang.

4. Analisis Rasio Profitabilitas

a. Gross Profit Margin & Net Profit Margin

Perusahaan di tahun 2007 kinerjanya meningkat, maka hal tersebut harus dipertahankan. Perusahaan juga harus bisa meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan biaya.

b. Return On Investment

Perusahaan harus bisa mengelola semua aktiva yang dimilikinya dengan lebih baik lagi untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin.

c. Return On Equity

Perusahaan harus bisa mengelola semua ekuitas yang dimilikinya dengan lebih baik lagi untuk menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin.

d. Rentabilitas Ekonomi

Perusahaan harus bisa mengelola semua aktiva yang dimilikinya dengan lebih baik lagi untuk menghasilkan laba usaha semaksimal mungkin.

4.1 Saran

- Dari hasil penelitian dan pembahasan segi likuiditas dan solvabilitas, penulis dapat menyarankan supaya perusahaan memperhatikan struktur modalnya. Jadi setiap perusahaan mendapat pinjaman jangka pendek, harus ditanamkan juga di jangka pendek, tidak boleh ditanam di jangka panjang. Apabila perusahaan mendapat pinjaman jangka panjang, perusahaan baru boleh menanamkannya di jangka pendek maupun jangka panjang.

- Dari hasil penelitian dan pembahasan rasio *receivable turn over* dan rata-rata penerimaan piutang penulis menyarankan agar PT Kimia Farma Tbk. harus lebih memperhatikan atau mengenal lebih jauh, harus ditest terlebih dahulu mengenai perusahaan yang akan melakukan kredit. Jadi kemungkinan terjadinya kredit macet kecil.
- Dari hasil penelitian dan pembahasan rasio *inventory turn over* penulis dapat menyarankan agar harga pokok penjualan dan jumlah persediaan. Perusahaan harus dapat memaksimalkan semua persediaan yang dimilikinya untuk diubah menjadi penjualan.
- Dari hasil penelitian dan pembahasan rasio *total asset turn over* penulis dapat menyarankan agar perusahaan harus dapat memaksimalkan semua aktiva yang dimilikinya untuk diubah menjadi penjualan.
- Dari hasil penelitian dan pembahasan rasio profitabilitas penulis dapat menyarankan agar mengenai laba, perusahaan harus bisa memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya secara efisien maupun efektif untuk memperoleh laba yang maksimal.